

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Komunikasi Efektif dalam Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin (Studi Kasus Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kursus calon pengantin pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone merupakan salah satu program kerja yang sangat penting untuk dilaksanakan. Selain itu Kursus Calon Pengantin tersebut juga wajib diikuti oleh setiap calon pengantin sebagai salah satu persyaratan nikah. Salah satu bentuk komunikasi yang terjadi pada Kursus Calon Pengantin yaitu komunikasi antarpribadi sehingga bentuk strategi yang dapat digunakan yaitu strategi komunikasi diadik dan komunikasi kelompok kecil. Pada saat pelaksanaan kursus calon pengantin baik strategi komunikasi secara diadik maupun secara kelompok kecil juga harus menggunakan teknik komunikasi, seperti teknik komunikasi informatif dan teknik komunikasi persuasif. Hal tersebut bertujuan agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan sesuai dengan tujuan dilaksanakannya. Namun sebelum teknik tersebut digunakan terlebih dahulu pembimbing mengenali sasaran komunikasinya dalam hal ini calon pengantin. Adapun cara yang dilakukan pembimbing dalam mengenali sasaran komunikasinya yaitu dengan menanyakan latar belakang calon pengantin dan juga memberikan tes dengan membaca al-qur'an terlebih dahulu. Hal itu dilakukan agar ketika kursus calon pengantin dimulai, materi atau pesan yang disampaikan sesuai dengan tingkat

pemahaman dan kemampuan calon pengantin. selain itu penggunaan metode pada kursus calon pengantin yaitu dengan menggunakan metode cerama namun sesekali pembimbing juga memberikan pertammyaan kepada calon pengantin agar komunikasi antara pembimbing dan peserta calon pengantin berjalan dengan efektif.

2. Adapun beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan kursus calon pengantin pada Kantor Urusan Agama kecamatan Salomekko kabupaten Bone yaitu: sikap tertutup calon penganti pada saat mengikuti proses kursus calon pengantin, tingkat pendidikan yang berbeda-beda dari setiap pasangan yang mengikuti kursus calon pengantin, serta tingkap pemahaman agama yang rendah dari setiap pasangan.

B. Implikasi

Setelah penulis menguraikan simpulan, maka dibawah ini akan diuraikan implikasi atau saran. Adapun implikasi yang penulis maksud dalam pembahasan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pelaksana kursus calon pengantin pada Kantor Urusan Agama kecamatan Salomekko diharapkan agar strategi komunikasinya lebih ditingkatkan agar pesan atau materi yang disampaikan kepada calon pengantin pada saat pelaksanaan kursus calon pengantin (Suscatin) dapat tersampaikan dengan efektif sehingga lebih mudah dipahami.
2. Untuk calon pengantin diharapkan agar lebih berperan aktif dalam mengikuti kursus calon pengantin, bersikap terbuka dalam mengikuti proses kursus calon pengantin, karena mengingat bahwa tujuan diadakannya kursus tersebut adalah tidak lain untuk kebaikan para calon pengantin itu sendiri.